

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam permainan bola basket untuk mencapai hasil dan prestasi yang maksimal harus melalui proses yang tidak mudah. Ada beberapa faktor yang sangat berperan penting dan harus diperhitungkan. Yaitu faktor *eksternal* dan *internal*, faktor *eksternal* bisa dari pelatih dan faktor *internal* bisa pemain, yaitu salah satunya penguasaan teknik dasar bermain bola basket. Dan salah satu faktor yang paling mempengaruhi dari tinggi rendahnya prestasi olahraga basket adalah dari penguasaan teknik dasar oleh pemain.

Dari beberapa teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola basket, teknik dasar *shooting* yang paling sangat penting untuk dikuasai, oleh karena itu *shooting* adalah teknik yang paling sering dilakukan oleh pemain basket. Keterampilan perseorangan seperti *shooting*, *passing*, *dribble*, dan *rebound* serta kerja tim untuk menyerang dan bertahan adalah persyaratan agar berhasil dalam memainkan olahraga ini (Oliver, 2007, hlm. 6). tim yang baik adalah tim yang semua pemainnya menguasai teknik dasar terutama *shooting* dengan baik dan tepat sasaran, karena menghasilkan poin hanya dapat dilakukan dengan *shooting*.

Dalam permainan bola basket salah satu teknik yang paling digemari oleh pemain adalah *shooting*, karena pada saat menyerang pada saat ada kesempatan maka pemain akan melakukan *shooting* karena *shooting* adalah salah satu cara agar menghasilkan poin. Karena pada dasarnya bermain bola basket yaitu tim yang menghasilkan poin paling banyak adalah tim yang akan memenangkan pertandingan. Dalam permainan bola basket poin tertinggi dalam mencetak poin adalah *three point* karena sekali menghasilkan poin langsung mendapatkan tiga poin dan teknik *shooting* yang lainnya hanya diitung dua poin dan yang terendah adalah poin dari tembakan bebas yaitu hanya mendapatkan satu poin. Maka dari itu tim akan sebisa mungkin mencari kesempatan atau cara untuk melakukan teknik

shooting two point dan *shooting three point* seperti latihan lebih giat, membuat taktik agar dapat mengecoh lawan atau dapat di bantu dengan penggunaan alat *shooting* yang sering digunakan pemain basket seperti *shotloc* dan *finger tape plaster* karena teknik *shooting* ini memiliki poin yang paling besar.

Pentingnya teknik *shooting* dalam permainan bola basket sehingga mengundang para peneliti untuk meneliti masalah teknik *shooting*. Misalakan oleh Adhitama tahun 2014 tentang perbandingan hasil lemparan menggunakan *jump free throw* dan *standing free throw* pada olahraga permainan bola basket, lalu Bakhri tahun 2013 tentang perbandingan tembakan loncatan lurus dengan loncatan ke belakang berdasarkan hasil tembakan dua angka bola basket, dan Al Faruqi 2014 tentang perbandingan hasil tembakan antara *dribble jump shoot* dan *passing jump shoot* dalam permainan bola basket.

Namun penelitian tentang hasil *shooting* menggunakan alat bantu seperti *shotloc* dan *finger tape plaster* belum pernah ada yang meneliti. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti teknik *shooting free throw* dan *three point* menggunakan *shotloc* dan *finger tape plaster*. Penelitian ini penting sekali dilakukan karena alat bantu ini posisinya ada pada jari-jari tangan dan dalam teknik *shooting*, pada saat pelepasan bola terakhir posisi bola tepat berada diujung jari pemain.

Dalam permainan bola basket walau ada eksekutor khusus untuk melakukan *shooting three point* mengingat *shooting three point* tidak mudah dilakukan karena butuh keahlian khusus maka dari itu tidak semua pemain dapat melakukannya dengan baik atau tepat sasaran misalkan dalam melakukan serangan balik yang cepat dan pada saat itu posisi pemain yang sudah ditunjuk untuk menjadi eksekutor khusus untuk *three point* berada di belakang, tidak mungkin para pemain yang sudah di depan harus menunggu eksekutor *three point* dulu untuk mencetak tiga poin maka dari itu dengan adanya alat bantu untuk *shooting* ini apakah dapat membantu para pencetak *medium shoot* meningkatkan akurasi agar pada saat pertandingan seluruh anggota tim dapat menjadi ancaman untuk tim lawan karena semuanya memiliki akurasi *shooting three point* yang baik.

Shotloc adalah alat bantu *shooting* yang membuat jari-jari tetap regang pada saat pelepasan akhir bola basket dan *finger tape plaster* adalah alat *shooting* yang membuat jari-jari tetap rapat pada saat pelepasan bola basket. Dengan adanya berbagai macam alat bantu untuk teknik *shooting* ini kita harus mencari tahu teknik *shooting* yang bagaimana agar akurasi *shooting* meningkat dan tepat sasaran. Maka dari itu harus dilakukan uji perbandingan terhadap hasil *shooting* tersebut, maka dalam penelitian ini berjudul “**Perbandingan Hasil Shooting Menggunakan Shotloc, Finger Tpaе Plaster, dan Shooting Biasa Dalam Permainan Bola Basket**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat perbedaan hasil *Shooting free throw* menggunakan *Shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting* biasa pada permainan Bola Basket ?
- 2) Apakah terdapat perbedaan hasil *Shooting three point* menggunakan *Shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting* biasa pada permainan Bola Basket ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di dapat maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk menguji perbedaan hasil *Shooting free throw* menggunakan *Shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting* biasa pada permainan Bola Basket ?
- 2) Untuk menguji perbedaan hasil *Shooting three point* menggunakan *Shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting* biasa pada permainan Bola Basket ?

1.4 Manfaat/ signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermafaat bagi:

- 1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perbandingan hasil *shooting* menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster* dan *shooting biasa* dalam permainan bola basket. Dengan diketahui perbandingan hasil *shooting*

diharapkan dapat memotivasi para pemain bola basket agar dapat melakukan *shooting* dengan lebih baik dan juga sebagai tolak ukur pelatih untuk merancang program latihan.

2) Secara Praktis

1) Manfaat untuk pelatih

Memberikan perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang olahraga bola basket serta penelitian ini dapat dijadikan kajian penelitian selanjutnya agar hasil yang didapat lebih baik lagi.

2) Manfaat untuk atlet

Dapat mengetahui hasil *shooting* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting biasa* dan dapat mengetahui letak akurasi *shooting* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting biasa*.

3) Manfaat untuk peneliti

Manfaat bagi peneliti sendiri, peneliti mendapatkan pengetahuan lebih tentang perbandingan hasil *shooting* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting biasa* dalam permainan bola basket.

4) Bagi lembaga keolahragaan

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perbandingan *shooting* menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting biasa* terhadap hasil *shooting* dalam permainan bola basket dan menambah daftar skripsi dalam bidang kajian keilmuan olahraga terhadap bidang olahraga bola basket bagi perpustakaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dan juga Program Studi Ilmu Keolahragaan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

1) BAB I PENDAHULUAN

Dalam BAB I pendahuluan dijelaskan bahwa penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bola basket sangatlah dibutuhkan, dan salah satu factor yang paling penting mempengaruhi dari tinggi rendahnya prestasi olahraga basket adalah dari penguasaan teknik dasar. Dari beberapa teknik

dasar yang harus dikuasai teknik *shooting* merupakan teknik yang sangat penting dalam meraih kemenangan karena hanya *shooting* yang dapat menghasilkan poin. Dan teknik *shooting* selalu menjadi hal yang menarik untuk diteliti, namun dari banyaknya penelitian yang diteliti, penelitian mengenai alat bantu seperti *shotloc*, *finger tape plaster* belum pernah ada yang meneliti. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti teknik perbandingan hasil *shooting free throw* dan *three point* menggunakan *shotloc*, dan *finger tape plaster* dan *shooting biasa* dalam permainan bola basket.

2) BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam BAB II penulis menulis menyampaikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, Serta menjelaskan sedikit tentang olahraga bola basket beserta teknik dasar bermain bola basket dan sejarah dari permainan bola basket dan dapat kita ketahui permainan bola basket diciptakan oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891 untuk mengisi waktu luang para siswanya di musim dingin. Dalam permainannya bola basket olahraga ini dimainkan oleh dua regu berisi satu tim lima orang pemain dan permainan bola basket merupakan olahraga yang saling menyerang satu sama lain agar dapat menghasilkan poin sebesar-besarnya dari tim lawan. Permainan bola basket merupakan olahraga yang bertempo tinggi dan setiap tim harus bisa mencetak poin sebanyak-banyaknya Seperti yang dikemukakan oleh Dian dan Lukamnnul (2013, hlm.23) (dalam Adhitama 2014, hlm 8) berpendapat bahwa : “permainan bola basket merupakan permainan dasar tempo yang cepat dan dinamis, bola dimainkan dengan cara di dribble, dioper, dari pemain satu ke pemain yang lainya sampai pemain dari regu tersebut berhasil menembak bola ke keranjang lawan, oleh karena itu seorang pemain bsket haruslah memiliki keterampilan yang baik” maka dari itu agar satu tim dapat meraih kemenangan setiap pemain harus memiliki teknik dasar dengan baik Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Oliver (2007 ; vi) : “keterampilan-keterampilan perseorangan seperti *shooting*, *passing*, *dribble*, dan *reboud*. Serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan, adalah persyaratan agar berhasil dalam

memainkan olahraga ini” terutama teknik *shooting* karena *shooting* adalah cara yang sangat membantu mencetak poin dalam meraih kemenangan. Dalam permainan olahraga bola basket memiliki peraturan baik itu dari segi lapang, bola, wasit, pemain, pertandingan, dan perlengkapan pemain. Dalam pertandingan, *shotloc* dan *finger tape plaster* masuk kedalam perlengkapan pemain, dalam peraturanya perlengkapan pemain yang digunakan harus selalu berbahan lunak dan tidak membahayakan pemain lawan, dan dapat kita ketahui bahwa *shotloc* dan *finger tape plaster* memiliki bahan yang lunak dan tidak akan membahayakan pemain maka dari itu alat ini dapat digunakan dalam pertandingan. Saat ini penelitian mengenai penggunaan alat pada olahraga sudah banyak di teliti oleh beberapa orang, seperti di dalam penelitian Ichsan (2013) judulnya : “Analisis karakter jenis karet bet dan pengaruhnya terhadap kecepatan bola pada teknik pukulan smash dalam permainan tenis meja”. Namun itu hanya terjadi pada tenis meja dengan demikian penulis merasa perlu melakukan penelitian yang serupa namun dalam olahraga yng berbeda yaitu bola basket. Kemudian seperti yang telah dijelaskan pada bab I, penelitian ini untuk menguji alat bantu *shooting* pada posisi *free throw* dan *three point* dengan membandingkan hasil *shooting* menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting biasa* dalam permainan bola basket. Dan hipotesis sementara dari penelitian ini yaitu:

- a) “Terdapat perbedaan antara *shooting freethrow* menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster shooting biasa* dalam permainan bola basket”.
- b) “ Terdapat perbedaan antara *shooting Three point* menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster shooting biasa* dalam permainan bola basket”.

3) BAB 3 METODE PENELITIAN

Pada BAB III ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif komparatif karena untuk membandingkan hasil *shooting* menggunakan *shotloc*, *finge tape plaster*, dan *shooting biasa* dengan pendekatan secara kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka. Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian yaitu Lapangan FPOK UPI Padasuka Cicaheum Bandung. Populasi dari penelitian

ini yaitu UKM UBBBS UPI dan sampelnya sebagian dari populasi yang berjumlah 12 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrument yang digunakan yaitu *shooting free throw* dan *shooting three point*. Di penelitian ini analisis data perlukan untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, tahap awal analisis data yaitu uji asumsi yaitu normalitas dan homogenitas data, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis *parametric* atau *non parametric*. Apabila dalam penelitian ini data berdistribusi normal dan homogeny maka di lanjutkan menggunakan uji hipotesis *parametric* yaitu uji *One Way Anova* dan apabila data berdistribusi normal dan tidak homogeny maka dilanjutkan menggunakan uji hipotesis *non parametric* yaitu uji *Kruskall-Wallis*.

4) BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB IV ini peneliti memaparkan hasil temuan selama penelitian, berikut dengan hasil analisisnya yaitu data berdistribusi normal antara *shooting free throw* dan *shooting three point*, untuk *shooting free throw* data tidak homogeny dan untuk *shooting three point* data homogeny, untuk *shooting free throw* karena data tidak homogeny maka dilanjutkan uji hipotesisnya menggunakan *non parametric* yaitu uji *Kruskall-Wallis* dan untuk *shooting three point* menggunakan uji hipotesis *parametric* yaitu *One Way Anova*. Selanjutnya hasil dari uji hipotesis dalam penelitian ini untuk *shooting three point* H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *shooting three point* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, *shooting* biasa dan hasil uji hipotesis *shooting free throw* H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada *shooting freethrow* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, *shooting* biasa.

5) BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan yaitu bahwa pada *shooting three point* tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *shooting three point* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting* biasa. Dan pada *shooting free throw* terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil *shooting freethrow* dengan menggunakan *shotloc*, *finger tape plaster*, dan *shooting* biasa. Kemudian implikasinya di harapkan penelitian ini dapat bermanfaat

bagi pelaku olahraga khususnya dalam cabang olahraga bola basket, penelitian ini perlu dikembangkan dan diperbaiki lagi dengan dukungan dari berbagai pihak. Rekomendasi untuk penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama dengan penelitian ini dapat mengujinya pada pemain yang lebih profesional dan memperbanyak sampelnya, diharapkan dapat menggunakan instrument penelitian yang lebih baik lagi, dan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya metode *eksperiment*, agar semua sample dapat melakukan *treatment* dengan alat *shootingnya* terlebih dahulu. Jadi dalam bab V ini peneliti menyimpulkan penelitiannya dari awal permasalahan sampai dilakukannya penelitian serta cara melakukan penelitian